

ABSTRACT

Asrifaini Rahma, 2019. *Analyzing Oral Feedback of Communication Used by EFL Male - Female Students in Speaking Courses (Guided by Nurdevi Bte Abdul and Sitti Maryam Hamid)*

This research was aimed to analyse oral feedback of communication used by EFL male-female students in speaking courses.

This research was descriptive qualitative. The sources of the data were the 9th generation of Massenrempulu Meeting of English Student Association. There were eight participants to be interviewed, four male students and four female students. In collecting the data, the researcher used purposive technique sampling. The instruments of this research were observation and interview guide.

The research findings indicated that EFL male-female students have differences in using oral feedback of communication. (1) Male students did not put such interest on giving feedback without ordered while female students admitted their pleasure to give feedback as much as they can. (2) If male students were more likely to engage in what is referred to, as a report talk, then female students were engage in what is referred to as a rapport talk. (3) Female students were considered to be the most anxious about others' thoughts than male students. (4) Both male and female had the same opportunity to bring experiences and make them more confident or otherwise. Thus, it can be concluded that neither male nor female's oral feedback of communication is superior, just different.

Keyword: Oral Feedback, Communication, and EFL Male - Female Students

ABSTRACT

Asrifaini rahma, 2019. Analisa *Oral Feedback* dalam berkomunikasi yang digunakan oleh pelajar laki-laki dan perempuan dalam pembelajaran *Speaking*. *(Dibimbing oleh Nurdevi Bte Abdul and Sitti Maryam Hamid)*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa oral feedback dalam berkomunikasi yang digunakan oleh pelajar laki-laki dan perempuan dalam pembelajaran speaking.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber pengambilan data adalah dari generasi ke 9 anggota *Massenrempulu Meeting of English Student Association*. Terdapat delapan partisipan yang diwawancarai, empat pelajar laki-laki dan empat pelajar perempuan. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik sampel purposive. Instrumen dari penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Instrumen digunakan untuk melihat perbedaan antara pelajar laki-laki dan perempuan dalam menggunakan *oral feedback* ketika berkomunikasi.

Hasil dari penelitian mengindikasikan bahwa pelajar laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam menggunakan *oral feedback* ketika berkomunikasi. (1)Pelajar laki-laki tidak begitu tertarik untuk memberikan response ketika tidak diminta, sementara pelajar perempuan dengan senang hati memberikan response sebanyak mungkin yang mereka bisa. (2)Jika pelajar laki-laki lebih mengarah pada jenis pembicaraan Report, maka pelajar perempuan mengarah pada jenis pembicaraan Rapport. (3)Diantara pelajar laki-laki dan perempuan, pelajar perempuan adalah yang paling mengkhawatirkan pendapat orang lain terhadap mereka. (4)Baik pelajar laki-laki maupun perempuan sama-sama memiliki kesempatan untuk mengambil pelajaran dari pengalaman terdahulu, kemudian digunakan sebagai bahan koreksi untuk lebih percaya diri dikemudian hari atau malah sebaliknya. Jadi dapat disimpulkan bahwa oral feedback yang digunakan laki-laki dan perempuan tidak lebih unggul antara satu dengan yang lain hanya saja mereka berbeda.

Kata kunci: *Oral Feedback*, Komunikasi, Pelajar laki-laki – Perempuan